

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan transportasi menggunakan fasilitas jalan raya merupakan jenis transportasi yang paling banyak digunakan dari pada transportasi lainnya. Oleh sebab itu, permasalahan transportasi yang dihadapi oleh para pemakai jalan raya hampir sama, yaitu kemacetan dan kecelakaan lalu lintas (Malkhamah, 1994).

Kecelakaan lalu lintas yang merupakan salah satu permasalahan dari kegiatan transportasi adalah dampak yang terjadi akibat adanya pergerakan transportasi. Keseimbangan antara pengemudi, kendaraan dan prasarana lalu lintas merupakan tiga unsur yang menentukan pergerakan transportasi. Jika ada salah satu unsur tersebut ada yang tertinggal maka akan menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas (Soehartono, 1990).

Kabupaten Sragen adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di perbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen (BPS, 2016) jumlah penduduk laki-laki sebanyak 490.396 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 488.194 jiwa, jadi total keseluruhan penduduk Kabupaten Sragen sebanyak 978.590 jiwa. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sragen, kebutuhan akan transportasi juga semakin meningkat, sehingga jumlah kecelakaan semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu jalan utama di Kabupaten Sragen adalah ruas Jalan Sukowati yang merupakan jalan arteri, yang terletak di Timur Kota Surakarta.

Kondisi lalu lintas di Kabupaten Sragen sangat padat, hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan masyarakat meningkat. Kondisi lalu lintas di ruas Jalan Sukowati sangat tidak teratur, hal ini disebabkan oleh sikap berkendara dari pemakai jalan hanya mementingkan kepentingan sendiri. Sehingga para pemakai jalan tidak memperhatikan peraturan lalu lintas yang ada seperti menerobos lampu merah, ngebut-ngebutan dan belok sembarangan.

Melihat fenomena tersebut, studi tentang daerah rawan kecelakaan ini diperlukan untuk mengetahui dimana lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Selain itu studi bertujuan untuk merumuskan cara penanganan dan pencegahan kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Sukowati Kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada bagian latar belakang di atas, maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kondisi daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Sukowati Kabupaten Sragen?
- 2) Bagaimana upaya penanganan daerah rawan kecelakaan (*black site*) di ruas Jalan Sukowati?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui kondisi daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Sukowati.
- 2) Memberikan upaya penanganan kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Sukowati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang daerah rawan kecelakaan (*black site*) di ruas Jalan Sukowati, sehingga dapat lebih akurat dan cepat dalam mengambil kebijakan terkait penanganan daerah rawan kecelakaan.
- 2) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Sukowati.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam studi lebih lanjut oleh peneliti lainnya.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang meliputi:

- 1) Data kecelakaan diambil dari data kepolisian resort Kabupaten Sragen pada tahun 2012 - 2016.
- 2) Kondisi daerah rawan kecelakaan yang ditinjau adalah pada ruas Jalan Sukowati (Km. 30 + 260) sampai (Km. 33 + 860).
- 3) Lokasi studi yang diambil di ruas Jalan Sukowati Kabupaten Sragen.
- 4) Metode yang digunakan dalam mengetahui perangkingan adalah Metode AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan), sedangkan untuk lokasi rawan kecelakaan adalah Metode EAN (*Equivalent Accident Number*) dan Metode EPDO (*Equivalent Property Damage Only*).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sukowati Kabupaten Sragen” ini belum pernah dilakukan di Program Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Arliansyah (2015) yang menganalisis tentang Daerah Rawan Kecelakaan (*Black Spot*) di Kota Palembang dan Marfuah (2002) yang menganalisis tentang Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Solo – Wonogiri.